

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL
TENUN IKAT AMARASI DALAM PEMBELAJARAN IPS SD**

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan IPS



Oleh :

MARIA MAGDALENA BEATRICE SOGEN

NIM. 1706871

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi
Dalam Pembelajaran IPS SD**

Oleh

Maria Magdalena Beatrice Sogen

S.Kom. STIKOM Uyelindo Kupang, 2010

M.Pd. Universitas Nusa Cendana, 2013

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial

© Maria Magdalena Beatrice Sogen 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI

MARIA MAGDALENA BEATRICE SOGEN
NIM. 1706871

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL
TENUN IKAT AMARASI DALAM PEMBELAJARAN IPS SD**

Disetujui dan disahkan oleh Panitia Disertasi:

Promotor



Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed
NIP. 19630820 198803 1 001

Ko Promotor



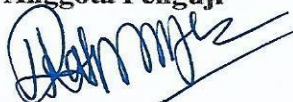
Prof. Dr. Nana Supriatna, M,Ed
NIP. 19611014 198601 1 001

Anggota



Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari, M.Pd.
NIP. 19721001 200112 2 001

Anggota Penguji



Dr. Hj. Neiny Ratmaningsih, M.Pd
NIP. 1961215 198603 2 003

Anggota Penguji



Prof. Dr. Sariyatun, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610318 198903 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Erina Wiyanarti, M.Pd
NIP. 19620718 198601 2 001

ABSTRAK

Maria Magdalena Beatrice Sogen (1706871): Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi Dalam Pembelajaran IPS SD.

Kemajuan teknologi berdampak positif dan negatif pada karakter generasi muda penerus bangsa. Agar nilai-nilai budaya lokal tetap kukuh, maka perlu ditanamkan rasa cinta pada generasi muda terhadap kebudayaan lokal. Salah satu budaya lokal di desa Teunbaun Amarasi Barat Kabupaten Kupang adalah tradisi menenun tenun ikat. Masyarakat adat Amarasi memiliki ragam hias serta motif yang berbeda-beda. Keragaman tenun ikat Amarasi bukan hanya sebatas kreasi seni, tetapi pembuatan tenun ini juga menyimbolkan nilai kehidupan, nilai religi, nilai sosial. Tenun ikat Amarasi mengandung nilai filosofis, yang penggunaannya diperuntukan bagi hal-hal yang berkaitan dengan adat dan budaya serta tradisi hingga sampai saat ini. Salah satu upaya yang dapat ditempuh di sekolah adalah mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam proses pembelajaran IPS di SD. Penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai kearifan lokal tenun ikat Amarasi. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi dan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian etnografi berlangsung pada nilai kearifan lokal tenun ikat Amarasi di Desa Teunbaun Amarasi Barat Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur dan penelitian tindakan kelas dilakukan di SD Negeri Oerantium Amarasi Barat. Penelitian etnografi menghasilkan nilai kearifan lokal yaitu nilai religius, nilai tanggungjawab, nilai cinta tanah air dan nilai peduli lingkungan. Nilai-nilai kearifan lokal tersebut diimplementasikan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemis dan Taggart. Hasil penelitian menunjukkan (1) Penelitian etnografis mendefinisikan nilai-nilai sebagai pedoman dalam bertindak dan bertingkah laku seperti nilai religi, nilai tanggung jawab, nilai cinta tanah air dan nilai peduli lingkungan. (2) Penelitian Tindakan Kelas telah berhasil mengintegrasikan dan dengan kegiatan kunjungan lapangan dan internalisasi nilai dalam proses pembelajaran. Integrasi pembelajaran tersebut dapat memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter peserta didik agar memiliki identitas diri yang kuat dan membentuk peserta didik sebagai generasi muda yang bangga dan cinta terhadap warisan budayanya.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai, Kearifan Lokal, Tenun Ikat Amarasi, Pembelajaran IPS

ABSTRACT

Maria Magdalena Beatrice Sogen (1706871): Internalization of Local Wisdom Values of Amarasi Ikat Weaving in Elementary School Social Studies Learning

The advancement of technology has both positive and negative impacts on the character of the younger generation, the future successors of the nation. To ensure that local cultural values remain strong, it is essential to instill a love for local culture in the younger generation. One of the local cultures in Teunbaun Village, West Amarasi, Kupang Regency is the tradition of weaving ikat. The Amarasi indigenous people have various decorations and motifs. The diversity of Amarasi ikat weaving is not just limited to artistic creations, but its production also symbolizes life values, religious values, and social values. Amarasi ikat weaving contains philosophical values, which are intended for matters related to customs, culture, and traditions today. One of the efforts that can be made in schools is integrating local wisdom values into the Social Studies learning process in elementary schools. This research aims to explore the local wisdom values of Amarasi ikat weaving. The study uses a qualitative approach with ethnographic methods and classroom action research (CAR). The ethnographic research was conducted on the local wisdom values of Amarasi ikat weaving in Teunbaun Village, West Amarasi, Kupang Regency, East Nusa Tenggara, and the classroom action research was conducted at Oerantium State Elementary School, West Amarasi. The ethnographic research resulted in local wisdom values such as religious values, responsibility values, patriotism values, and environmental care values. These local wisdom values were implemented through the Classroom Action Research (CAR) model by Kemmis and Taggart. The study results show that (1) Ethnographic research defines values as guidelines for acting and behaving, such as religious values, responsibility values, patriotism values, and environmental care values. (2) Classroom Action Research successfully integrated these values with field visits and internalized the values in the learning process. This integration in learning can have a positive impact on shaping the character of students to have a strong self-identity and form students as a younger generation who are proud of and love their cultural heritage.

Keywords: Value Internalization, Local Wisdom, Amarasi Ikat Weaving, Social Studies Learning

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	ii
Hak Cipta	iii
Pernyataan Bebas Plagiarisme	iv
Kata Pengantar	v
Ucapan Terima Kasih	v
Abstrak	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
1.6 Organisasi Penelitian Disertasi	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Hakekat Pendidikan IPS Sebagai Internalisasi Nilai	15
2.1.1 Hakekat Internalisasi Nilai	15
2.1.2 Proses Internalisasi Nilai	19
2.1.3 Tahap Internalisasi	22
2.1.4. Pendidikan Nilai	24
2.2 Kearifan Lokal	29
2.2.1 Nilai Budaya dan Kearifan Lokal	29
2.2.2 Kajian Nilai Karakter Tenun Ikat Amarasi dalam Pembelajaran IPS SD	36
2.2.3. Tenun Ikat Amarasi Sebagai <i>Living Museum</i> Masyarakat Amarasi	45

2.3 Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	49
2.3.1 Karakteristik Pendidikan IPS	52
2.3.2 Dimensi Pendidikan IPS	53
2.3.3 Tujuan Pembelajaran IPS	55
2.4 Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi Untuk Pembentukan Karakter	58
2.5 Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	61
2.5.1 Teori Konstruktivisme	61
2.5.2 Teori Behavioristik	66
2.6 Penelitian Terdahulu.....	68
2.6 Kerangka Berpikir	72
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	73
3.1 Pendekatan Penelitian	73
3.1.1 Info person/Narasumber Penelitian	76
3.1.2 Mewawancarai Infoperson/Narasumber	79
3.1.3 Membuat Catatan Etnografi	80
3.1.4 Mengajukan Pertanyaan Deskriptif	82
3.1.5 Melakukan Analisis Wawancara Etnografi	83
3.1.6 Membuat Analisis Domain	84
3.1.7 Membuat Analisis Komponen	84
3.1.8 Menemukan Tema Budaya	85
3.1.9 Menulis Etnografi	88
3.2 Implementasi Nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi Dalam Penelitian tindakan	88
3.3 Partisipasi dan Tempat Penelitian	96
3.4 Instrumen Penelitian	97
3.5 Teknik Pengumpulan Data	98
3.6 Teknik Analisis Data	101

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	104
4.1 Temuan	104
4.1.1 Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi	104
4.1.1.1. Kondisi, Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang	107
4.1.1.2. Sejarah Terbentuknya Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi	107
4.1.1.4 Struktur Masyarakat Teunbaun, Sistem Pemerintahan dan Budaya Masyarakat Teunbaun	109
4.1.1.5 Asal Usul Tenun Ikat Amarasi	113
4.1.1.6 Pembuatan Tenun Ikat Amarasi.	126
4.1.2 Upaya Pelestarian Nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi pada Siswa Dalam Pembelajaran IPS SD	162
4.1.2.1 Integrasi Kearifan Lokal Dalam Kurikulum Sekolah	162
4.1.2.2 Memperkenalkan Tradisi Menenun Pada Siswa Dengan Mengunjungi Rumah Tenun	165
4.1.2.3 Festival Budaya Di Sekolah	166
4.1.2.2 Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi	168
4.1.2.2.1 Nilai Religi	168
4.1.2.2.2 Nilai Tanggung Jawab	169
4.1.2.2.3 Nilai Cinta Tanah Air	171
4.1.2.2.4 Nilai Peduli Lingkungan	173
4.1.2.2.5. Nilai-Nilai Karakter Tenun Ikat Amarasi Dikembangkan Dalam Kurikulum Pembelajaran IPS SD	176
4.1.3 Internalisasi Nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi Dalam Pembelajaran IPS SD	181
4.1.3.1 Profil SD Negeri Oerantium Amarasi Barat	181
4.1.3.2 Internalisasi Nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi Dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri Oerantium	182
4.1.3.3 Kondisi Guru, Peserta Didik dan Fasilitas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS di SD Oerantium, Amarasi Barat	187

4.1.3.4 Pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal	
Tenun Ikat Amarasi Dalam Pembelajaran IPS di SD Negeri	
Oerantium, Amarasi Barat	189
4.2 Pembahasan	250
4.2.1 Nilai Kearifan Lokal Dalam Tenun Ikat Amarasi	252
4.2.2. Upaya Pelestarian Nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi	256
4.2.3 Internalisasi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal	
Tenun Ikat Amarasi	259
BAB V PENUTUP	279
5.1 Simpulan	279
5.2 Implikasi	281
5.3 Rekomendasi	282
DAFTAR PUSTAKA	284
LAMPIRAN	300

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Identitas Informan	65
Tabel 3.2 Materi Budaya yang Dapat Dikembangkan Sebagai Bahan Ajar	73
Tabel 3.3 Perencanaan Pengembangan Nilai-nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi Dalam PTK	78
Tabel 3.4 Partisipan Penelitian	83
Tabel 4.1 Rincian Kecamatan Kabupaten Kupang dan Luas Wilayah Per Kecamatan	93
Tabel 4.2 Batas-batas Wilayah Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat .	95
Tabel 4.3 Internalisasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi Dalam Kurikulum Pembelajaran IPS SD	157
Tabel 4.4 Data Awal Penelitian Tentang Kondisi Guru Di Sekolah	166
Tabel 4.5 Perencanaan Pembelajaran Siklus 1	169
Tabel 4.6 Hasil Observasi Kemampuan Guru Dalam Proses Mengajar Guru di Kelas Siklus 1	179
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus	181
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus 1	183
Tabel 4.9 Revisi Perencanaan Tindakan Siklus 2	187
Tabel 4.10 Hasil Observasi Kemampuan Guru Dalam Proses Mengajar Guru Pada Internalisasi Nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi Siklus 2	192
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi Siklus 2	194
Tabel 4.12 Hasil Belajar Siklus 2	196
Tabel 4.13 Perencanaan Pembelajaran Pada Siklus 3	199
Tabel 4.14 Hasil Observasi Kemampuan Guru Dalam Proses Mengajar Guru Pada Internalisasi Nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi Siklus 3	206
Tabel 4.15 Hasil Observasi Kemampuan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi Siklus 3 ..	208
Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa Siklus 3	210
Tabel 4.17 Perencanaan Pembelajaran Pada Siklus 4	213

Tabel 4.18 Hasil Observasi Kemampuan Guru Dalam Proses Mengajar Guru Pada Internalisasi Nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi Siklus 4	218
Tabel 4.19 Hasil Observasi Kemampuan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Tenun Ikat Amarasi Siklus 4 ..	220
Tabel 4.20 Hasil Belajar Siswa Siklus 4	223

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Internalisasi Nilai	22
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian	59
Gambar 3.1 Alur Penelitian Maju Bertahap	63
Gambar 3.2 PTK Model Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart	76
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Kupang	94
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang	98
Gambar 4.3 Akar Mengkudu dan Daun Tarum Sebagai Bahan Pewarnaan Alami	105
Gambar 4.4 Motif <i>Kaimanfafa</i>	109
Gambar 4.5 Motif <i>No'e Riu Ana</i>	110
Gambar 4.6 Motif <i>Kai Ne'e</i>	110
Gambar 4.7 Motif <i>Panbua Ana</i>	111
Gambar 4.8 Motif <i>Kreit Tungkai Ana'</i>	112
Gambar 4.9 Motif <i>Kai Banamas</i>	112
Gambar 4.10 Motif <i>Kreit No Ha'Natam Kosot</i>	113
Gambar 4.11 Motif <i>Kret No Tenu</i>	114
Gambar 4.12 Motif <i>Esi</i>	114
Gambar 4.13 Motif <i>Korkase</i>	116
Gambar 4.14 Motif <i>Kreit Koro</i>	116
Gambar 4.15 Motif <i>Kaun Tub Hitu</i>	117
Gambar 4.16 Motif <i>Kornak Matanab</i>	117
Gambar 4.17 Motif <i>Kret Panbuat Natam Kosot</i> (kepala burung)	118
Gambar 4.18 <i>Bninis</i>	118
Gambar 4.19 <i>Ike Suti</i>	119
Gambar 4.20 Tali Rafia	120
Gambar 4.21 Periuk Tanah	120
Gambar 4.22 <i>Roki</i>	121
Gambar 4.23 <i>O'uta</i>	121

Gambar 4.24 <i>Atis</i>	122
Gambar 4.25 <i>Nihuk</i>	122
Gambar 4.26 <i>O'neke</i>	123
Gambar 4.27 <i>Puat</i>	123
Gambar 4.28 <i>Senu</i>	124
Gambar 4.29 Kapas	124
Gambar 4.30 Akar Mengkudu	125
Gambar 4.31 Kemiri	125
Gambar 4.32 Kulit Lobak	126
Gambar 4.33 Daun Tarum	126
Gambar 4.34 Benang	127
Gambar 4.35 Hasil Proses Akhir Dari Menenun.....	132
Gambar 4.36 Mengikuti Kegiatan Festival Budaya di Sekolah	146
Gambar 4.37 SD Negeri Oerantium Amarasi Barat	162
Gambar 4.38 Aktivitas Pembelajaran di Kelas siklus 1.....	173
Gambar 4.39 Kegiatan Diskusi Kelompok siklus 1	176
Gambar 4.40 Kegiatan Presentasi Kelompok siklus 1	178
Gambar 4.41 Kegiatan Presentasi Kelompok siklus 2	191
Gambar 4.42 Kegiatan Menggambar Motif Sederhana dengan Teknik Menjiplak siklus 3	205
Gambar 4.43 Kegiatan <i>role play</i>	218
Gambar 4.44 Diagram Aktivitas Guru dan Siswa	250

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Irhandayaningsih. (2018). Pelestarian Kesenian Tradisional sebagai Upaya Dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Jurang Blimbing Tembalang. *Anuva*, 2(1), 19–27.
- Apriliani H, Lyesmaya D, Uswatun Din. (2020). Analisis Karakter Peduli Lingkungan Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Buku Siswa Kelas IV. *Attadib: Journal of Elementary Education*, Vol. 4 (2), Desember 2020. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/>
- Amalia Rini & Mustika Dea. (2023). Penguatan Nilai Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri 83 Pekanbaru. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Volume 09 Nomor 03 Juli 2023
- Abbas, I. (2013). Pappaseng: Kearifan Lokal Manusia Bugis Yang Terlupakan. *Sosiohumaniora*, 15(3), 272. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v15i3.5752>
- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru. *Jurnal PAUD Lectura*, 1(2), Hal. 123-133.
- Akhirian, S., & Nayati, W. (2014). Wilayah Kerajaan Amarasi, Nusa Tenggara Timur: Analisis Kewilayahan dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografi. *Forum Arkeologi*, 27(1), 23–32.
- Alexon, N. S. S. &. (2010). Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Berbasis Budaya Untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa Terhadap Budaya Lokal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 189–203. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.339>
- Arifah, R. N., & Damayanti, A. (2022). Teknik Pewarnaan Tekstil dengan Bahan Pewarna Alam pada Ready to Wear Riyan Nur Arifah dan Ariyana Damayanti. *Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 10(2), 74–84.
- Asiah Simanjuntak, & Yuliza Chintia. (2022). Local Wisdom Untuk Solusi Masyarakat Global. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/10.55606/jurrish.v1i2.151>
- Ansori, Y. Z., & Majalengka, U. (2020). *Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah*

Dasar. 943–952.

- Anderson, J. 1982. Living History Simulating Everyday Life in Living Museums American. Quarterly, 34(3),.290- 306. doi:10.2307/2712780
- Ayu Wardani, N. M., Suniasih, N. W., & Sujana, N. W. (2019). Korelasi Antara Konsep Diri dengan Kemampuan Pemecahan Masalah IPS. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 2(1), 37–46. <https://doi.org/10.23887/tscj.v2i1.18382>
- B. Setiawan, & RR. N. Suwarnigdyah. (2014). Strategi Pengembangan Tenun Ikat Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(3), 353–367.
- Bali, M. M. E. I., & Susilowati, S. (2019). Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 1–16. <https://doi.org/10.14421/jpai.jpai.2019.161-01>
- Buska, W., & Prihartini, Y. (2019). Pendidikan Sebagai Proses Transmisi Sosial Budaya. *Nazharat: Jurnal Kebudayaan*, 25(1), 37–52. <https://doi.org/10.30631/nazharat.v25i1.12>
- Desfriyati, D., Nur Indah, A. P., Rustini, T., & Arifin, M. H. (2022). Menanamkan Sikap Budaya Lokal di Era Globalisasi pada Anak SD. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 128–133. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3504>
- Diem, A. F. (2012). Wisdom of the locality (sebuah kajian: kearifan lokal dalam arsitektur tradisional Palembang). *Berkala Teknik*, 2(4), 299–305.
- Effendi, H., Nugraha, M. A., & Aisyah, S. (2019). *Penguatan Fungsi Sopo Godang*. 7(1), 51–57.
- Ermawan Donny T. 2017. Pengaruh globalisasi Terhadap Eksistensi Kebudayaan Daerah di Indonesia. *Jurnal Kajian LEMHANNAS RI*, 5-11. Edisi 32
- Fadhilah, E. A., Saputri, S., Rustini, T., & Arifin, M. H. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Siswa Sd Melalui Upacara Adat “Ngertakeun Bumi Lamba.” *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(1), 13–20. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.55868>
- Ginangjar, A. (2016). Penguatan peran ips dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 1(1), 118.
- Gual, Y. A. (2020). Pergeseran Penggunaan Tenun Ikat pada Masyarakat Desa Tanah Putih. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 85–110.

- Hanan Ahmad Alhamid. (2023). Dampak K-Pop Terhadap Perilaku Remaja. *Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humaniora*, 1–17. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>
- Hanifah Nuryani, Berliana Hutagalung, Wahyu Purwaningsih, & Ali Mustadi. (2020). Implementasi Karakter Cinta Tanah Air Pada Kesenian Tradisional Jawa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 75–86. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i1.15392>
- Haryatno, Y. R. (2023). Kaum Muda dan Industri Kreatif Kriya Tenun “Songke” Manggarai-Flores, NTT. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.61696/juwira.v3i1.84>
- Hasan, S. H. (2019). Said Hamid Hasan Pendidikan Sejarah untuk Kehidupan Abad Ke 21 M. *HISTORIA: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, II(2), 61–72.
- Hasibuan, M. Idrus. 2014. Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). *Logaritma* Vol. II, No.01 Hal. 1-12. Tersedia Pada: <http://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/LGR/article/download/214/195>.
- Hayati, K. R., Daristama Baihaqi, R., Al, A., & Alam, H. A. (2023). MENGUJI WAWASAN KEBANGSAAN MASYARAKAT DALAM ACARA “JAPAN NIGHT FESTIVAL.” In *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* (Vol. 11).
- Holilah, M. (2016). Kearifan Ekologis Budaya Lokal Masyarakat Adat Cigugur Sebagai Sumber Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 163. <https://doi.org/10.17509/jpis.v24i2.1453>
- Inggit Dyaning Wijayanti. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD. *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD*, 2(3), 310–324. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Irodati Fabriyan. (2022). Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PAI Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*. Volume. 1. No.1. Th. 2022, Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/pai>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Jeki, J., Dirhamsyah, M., & Kartikawati, S. M. (2022). Pengetahuan Masyarakat Dayak

- Iban Tentang Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Pewarna Alami Tenun Ikat Di Dusun Kelayam Desa Manua Sadap Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*, 10(4), 917. <https://doi.org/10.26418/jhl.v10i4.53535>
- Jeklin, A. (2016). *Pembelajaran Ips Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter Di Sekolah*. July, 1–23.
- Jumriani, Mutiani, Putra H.A. Muhammad, Syaharuddin, Abbas W. Ersis. (2021). *The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review*. The Innovation of Social Studies Journal, Vol. 2, (2), March 2021: 103-109. DOI: <https://doi.org/10.20527/>
- Kurniawan, W. Y. (2021). Implementasi Teori Belajar Konstruktivistik Jerome Bruner dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta. *Islamika*, 3(1), 21–37. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.917>
- Kusuma, S. R. (2018). Peran Sentral Kearifan Lokal Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pedagogik*, 05(02), 228–239. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>
- Kuswandi, D. (2017). Model Pembelajaran IPS yang Menggunakan Unsur-unsur Penting Kehidupan Nyata Masyarakat Sebagai Sumber Belajar. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 49–58. <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/1788>
- Kusumawati, I., Ari Bowo, A. N., & Wahono, J. (2021). Model Pembelajaran Ppkn Melalui Pendekatan Komprehensif. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.43556>
- Latifah Nuraini. (2018). *Integrasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Matematika SD/MI Kurikulum 2013*.
- Legimin, Feriansyah, Ubabuddin.2024. *Teori Kebudayaan Dan Implikasinya Pada Pendidikan*. Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP), Vol. 2 No. 2 Februari 2024, hal. 542-550
- Leuape, E. S., & Dida, S. (2017). Dialetika Etnografi Komunikasi Emik-Etik Pada Kain Tenun. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24198/jkk.v5i2.8637>
- Limbong, M., Firmansyah, F., & Fahmi, F. (2022). Integrasi Kurikulum Pendidikan Berbasis Multikultural. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 5(4), 23–44. <https://doi.org/10.47006/er.v5i4.12933>

- Mahdayeni, M., Alhaddad, M. R., & Saleh, A. S. (2019). Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 154–165. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i2.1125>
- Maisaroh, I., Ma'zumi, & Hayani, R. A. (2022). Urgensi Kearifan Lokal dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Pendidikan Karakter*, 8(1), 85–102. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/view/15618>
- Marhayani, D. A. (2018). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 67. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.261>
- Martokusumo, Widjaja. 2014. Kota (Pusaka) Sebagai Living Museum. Conference Paper dalam Temu Pusaka Indonesia 2014.
- Mazid, S., Prasetyo, D., & Farikah, F. (2020). Nilai Nilai Kearifan Lokal Sebagai Pembentuk Karakter Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.34099>
- Muzakkir, M. (2021). Pendekatan Etnopedagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 2(2), 28–39. <https://doi.org/10.56806/jh.v2i2.16>
- Muzakkir, M., & Dani, A. U. (2020). Analisis Nilai-Nilai Kebangsaan Dan Kebhinekaan Di Madrasah Madani Alauddin Makassar. *Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.14938>
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Namah, J. E. (2020). Resistensi Simbolik Tenun Korkase Pada Masyarakat Amarasi. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 9(1), 153–168. <https://doi.org/10.20961/jas.v9i1.35420>
- Nasution, F. H., Sabina, I., Puspitasari, P., Falih, M., & Yusnaldi, E. (2023). Penerapan Pembelajaran IPS Pada Tingkat MI / SD Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32140–32151. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12248/9439>
- Ndapa Deda, Y., & Disnawati, H. (2017). Hubungan Motif Kain Tenun Masyarakat Suku Dawan-Timor Dengan Matematika Sekolah. *Prosiding, Knpm P Ii*, 18–2017.
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang Gema Keadilan Edisi Jurnal Gema Keadilan Edisi Jurnal. *Gema Keadilan Edisi Jurnal* 17, 5(September), 16–31.
- Nuhayah, N., & Darmawan, W. (2021). Kota Multietnis Surosowan Sebagai Living

- Museum: Upaya Pendidikan Multikultural Melalui Pembelajaran Sejarah Kreatif. *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah*, 7(2), 107. <https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v7i2.11647>
- Nurul Amalya Utami & Yulistiana. (2018). *TENUN IKAT AMARASI KABUPATEN KUPANG NUSA TENGGARA TIMUR*. 07.
- Nunu Rustinah. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Gejala Alam di Indonesia Menggunakan Model CTL Siswa Kelas V SD. In *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Nuryati, N., & Fauziati, E. (2021). Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SD Negeri Sumogawe 01 Kab. Semarang. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 86–95. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1153>
- Octaviani, L. K., & Komalasari, S. A. (2020). Kain Tenun Ikat Sebagai Wisata Budaya Kabupaten Sikka. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 14(03), 151–159. <https://doi.org/10.47256/kepariwisataan.v14i03.60>
- Parapat, L. H., & Aritonang, D. R. (2020). Nilai Kearifan Lokal Dan Upaya Pemertahanan Budaya “Marsalap Ari” Dalam Menjalin Solidaritas Antar Sesama Di Desa Paringgonan Sebagai Bahan Ajar Pembentukan Karakter Mahasiswa [The Value of Local Wisdom and Efforts to Maintain “Marsalap Ari” Culture in Es. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra [Journal of Language and Literature Education Research]*., 5(1), 25–28.
- Pingge, H. D. (2017). KEARIFAN LOKAL DAN PENERAPANNYA DI SEKOLAH CORE View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk provided by Jurnal STKIP Weetebula. *Jurnal Edukasi Sumba*, 01(02), 128–135.
- Prawesti, C. R. (2020). Festival Banyuwangi dalam Prespektif Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Seni Dan Desain*, 43–49. <https://proceedings.sendesunesa.net/id/publications/333143/festival-banyuwangi-dalam-prespektif-merdeka-belajar>
- Priyambodo, A. B. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam Di Kota Pasuruan. *Jurnal Sains Psikologi*, Jilid, 6, 9–15.
- Prameswari, S. I., M, I. A., & Rifanjani, S. (2020). Kearifan Lokal Masyarakat Adat Dayak Hibun Dalam Melestarikan Hutan Teringkang Di Dusun Beruak Desa Gunam Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(4), 1668–1681. <https://doi.org/10.26418/jhl.v7i4.38499>

- Pramana, N. A., & Masykur, A. M. (2020). Cosplay Adalah “Jalan Ninjaku” Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal EMPATI*, 8(3), 646–654. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.26508>
- Qomariyah, R. S., Ibtihal, K. A., Cahyati, R. D., & ... (2022). Pengaruh Ilmu Pendidikan Sosial Untuk Siswa Sd Di Lingkungan Sekolah. ... : *Jurnal Pendidikan* ..., 2, 95–100. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/EE/article/view/1010%0Ahttps://journal.unigha.ac.id/index.php/EE/article/download/1010/916>
- Rahmad. (2016). *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar* *Journal homepage: http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna*. 2(1), 67–78.
- Rahayu, T. (2021). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Religius Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa MI. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(2), 163–176. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i2.290>
- Romli. (2022). Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching Learning) Pada Pelajaran PAI Sebagai Salah Satu Inovasi. *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 08(02), 2614–0217. <https://doi.org/10.32923/edugama.v8i2.2590>
- Sabu, O., Sunardi, & Joebagio, H. (2016). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Kefamenanu Dan Nasionalisme Dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Pada Sman Noemuti). *Journal Of History Education Research*, 19(2), 49–64.
- Sari, P. 2019. Analisis terhadap kerucut pengalaman Edgar Dale dan keragaman gaya belajar untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 58–78.
- Sarinastiti, A., & Merdiana, A. P. (2022). Dampak Cosplay Anime Jepang Terhadap Perubahan Budaya Indonesia Bagi Remaja. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3, 183–188. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip/article/view/1134>
- Sariyatun. (2013). Pengembangan Model Pendidikan Nilai-Nilai Budaya Di Smp Berbasis Tradisi Seni Batik Klasik Surakarta. *Paramita: Historical Studies Journal*, 23(2), 230–241.
- Salma, I. ina R., Syabana, D. K., Satria, Y., & Christianto, R. (2018). Diversifikasi Desain Produk Tenun Ikat Nusa Tenggara Timur Dengan Paduan Teknik Tenun Dan Teknik Batik. *Dinamika Kerajinan Dan Batik: Majalah Ilmiah*, 35(2), 85. <https://doi.org/10.22322/dkb.v35i2.4174>

- Setiawan, B., & Suwarnindyah, R. R. N. (2014). Strategy for Development of Kupang Ikat Woven, East Nusa Tenggara Province. *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(3), 353–367. <https://media.neliti.com/media/publications/124320-none-a4544e93.pdf>
- Sugara, U., & Sugito. (2022). Etnopedagogi: Gagasan dan Peluang Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(2), 93–104. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i2.2888>
- Suja, I. W. (2017). Integrasi Kearifan Lokal ke dalam Kurikulum Ilmu Aalamiah Dasar. *Jurnal Matematika, Sains Dan Pembelajaran*, 11(1), 77.
- Supriatna, N. (2016a). *Local Wisdom In Constructing Students' Ecoliteracy Through Ethnopedagogy And Ecopedagogy*. 126–133. <https://doi.org/10.2991/icse-15.2016.28>
- Supriatna, N. (2016b). Proceeding 1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE 2015). *Local Wisdom in Constructing Students' Ecoliteracy Through Ethnopedagogy and Ecopedagogy*.
- Supriatna, N., & Pageh, I. M. (2022). Living museum sebagai sumber pembelajaran Sejarah (comparative studies in Bali and West Java). *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 7(1), 42. <https://doi.org/10.17977/um022v7i22022p42>
- Suriyanti, Y. (2015). “Emotional Learning” Sebagai Pengembangan Pendidikan Karakter. *Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis, November*, 9–19.
- Susan Kristiani Daniel, M. (2022). Pelaksanaan Fls2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional) Dalam Pengembangan Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Jenjang Smp the Development of Local Culture-Based Education At Junior. *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 11(4), 49–58.
- Susiloningsih, W. (2016). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pada MataKuliah Konsep IPS Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 5(1), 57–66. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.89>
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 220–234.
- Shufa, N. K. F. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 48–53. <https://doi.org/10.24176/jino.v1i1.2316>
- Susanto, H. (2017, November). Perception on Cultural Diversity and Multiculturalism

Education. In 1st International Conference on Social Sciences Education- "Multicultural Transformation in Education, Social Sciences and Wetland Environment"

- Sriatha Putu I, Jampel Nyoman I, Widiana Wayan I, Wesnawa Astra Gede I. (2017). *Local Wisdom Of Subak As A Model Of Character Building For Social Studies Learning In Schools*. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 134. Atlantis Press
- Syahrin, A. A., & Mustika, B. (2020). Etnopedagogi Berlandaskan Nilai-Nilai Rumah Betang dalam Pembelajaran Sosiologi. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 199–216. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v2i2.3923>
- Syarif, F. (2019). Integrasi Nilai Kearifan Lokal Terhadap Penanaman Nasionalisme Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 2(02), 187–195. <https://doi.org/10.36670/alamin.v2i02.26>
- Syamsuddin, I. P., & Syamsuddin, P. (2023). Pendekatan Konstruktif dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *EL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1), 83–98.
- Sholihah, N. R., Sapriya, Supriatna, N., & Komalasari, K. (2020). Traditional game-based learning: As a local wisdom learning model in elementary school. *Multicultural Education*, 6(5), 182–186. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4362259>
- Taufina. (2017). Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran: Guru Kelas SD, Unit I: Bahasa Indonesia. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 1–74.
- Talan, K. Y. P., Nubatonis, O. E., & Dominikus, W. S. (2021). Eksplorasi Etnomatematika Dalam Aktivitas Menenun Di Kecamatan Amarasi Barat Dan Integrasinya Dalam Pembelajaran *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Timor*, 9(September), 45–50. <http://jurnal.unimor.ac.id/SEMNASDIKA/article/download/2120/744>
- Tinggi, S., & Saumlaki, I. E. (2021). KAIN TENUN IKAT TRADISIONAL SEBAGAI KEARIFAN LOCAL MASYARAKAT DESA TUMBUR KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR (Kajian Sosiologi dan Implikasi Terhadap Eksistensi Kebudayaan Masyarakat Tumbur) Dolfries Neununy. *Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saumlaki*, 3(1), 1–15.
- Utomo, S. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Siswa Pada

- Pembelajaran Akidah Akhlaq Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang. *Jurnal Penelitian*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i1.2170>
- Ulfah Fajarini. (2014). Peran Kearifan Lokal bagi Pendidikan Karakter. *Sosiodidaktika*, 1(2), 123–130.
- Utomo, S. S. (2023). Sejarah Pembuatan Kain Tenun Motif Buna di Desa Letneo Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Sejarah*, 20(1). <http://publikasi.undana.ac.id/index.php/js/article/view/s1908/1133>
- Wafiroh, H. (2017). Interaksi Sosial Wanita Pengrajin Tenun Ikat Troso Dalam Kegiatan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk). *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1). <https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3103>
- Widiawati, D. (2009). The Revival of the Usage of Natural Fibers and Natural Dyes in Indonesian Textile. *ITB Journal of Visual Art and Design*, 3(2), 115–128. <https://doi.org/10.5614/itbj.vad.2009.3.2.2>
- Widyanti, T. (2015). Penerapan Nilai-nilai Kearifan Lokal Dalam Budaya Masyarakat kampung Adat Cireudeu sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 161–164.
- Wisnarni. (2017). Menumbuhkembangkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kebiasaan. *Jurnal Tarbawi*, 13(119), 51–63. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/179>
- Yusriya, I. (2021). Upaya Guru dalam Melestarikan Nilai Kebudayaan Lokal Melalui Mata Pelajaran IPS Tahun 2019/2020. *Heritage*, 2(2), 175–192. <https://doi.org/10.35719/hrtg.v2i2.18>
- Zakaria. (2022). Integrasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Tematik Sd/Mi. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 5(2), 89–102.

Buku

- Achmad Rifa'I dan Chatarina Tri Anni. 2009, Psikologi pendidikan. Semarang Unnes Press.
- A. Kuckhohn. 1953, *Catagories of culture*, London: Sage Publication
- Alwasilan. A. 2009. Etnopedagogik: Landasan praktek Pendidikan dan pendidikan guru, Kiblat Buku Utama. Bandung.
- Agustienny. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Teknologi Kerumahtanggaan dan Kejuruan Masyarakat
- Al Muchtar, Suwarma. (2014). *Inovasi dan Transformasi Pembelajaran Pendidikan IPS*. Bandung. Gelar Pustaka Mandiri.
- Anisa. 2009. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran CTL. Diakses dari laman web tanggal 18 februari 2016 dari: <http://www.sekolahdasar.net/2012/05/kelebihan-dan-kelemahan-pembelajaran.html?m=1>.
- Arby, Aurora, Alexander, Bell & Soleman, Bessie. 1995. *Album Seni Budaya Nusa Tenggara Timur*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kupang
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto S, Suhardjono, Supardi, (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta Dunia Pustaka Jaya
- Baharuddin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Creswell, J.W. (1997). *Qualitative inquiry and research design; choice among five traditions*: London; United Kingdom; sage publication.
- Creswell, J.W. (2014). *Research design: Qualitative, Quantitative, and mixed methods approaches*. (edisi keempat). Thousand Oaks: Sage.
- Daryanto (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Farida, Salma, I. R., Satria, Y., Syabana, D. K., Christianto, R., Lestari, D. W., Sudiarti, E., dan Hardjanto, P. (2017). *Pengembangan Desain Motif Tenun Kombinasi Batik Dengan Pewarna Alami*. Laporan Penelitian. Balai Besar Kerajinan dan Batik, Yogyakarta.

- Freire, P. (1970). *Pedagogi Kaum Tertindas*. New York: Pers Seabury.
- Geertz, C. (1992). *Tafsir Kebudayaan (Refleksi Budaya)*. Kanisius: Yogyakarta
- Goleman, D. (2010). *Ecological Intelligence: Mengungkap Rahasia Dibalik Produk-Produk yang kita Beli*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gulo, W. (2008). *Strategi Belajar Mengajar (Cover Baru)*. Grasindo
- Herliani, D.T. Boleng, dan E.T. Maasawet. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Hoeningman, J.J. 1959, *the world of man*, New York: Mac Millan Publishing Co. Inc.
- H.A.R. Tilaar. (2004). *MULTIKULTURALISME Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta. Grasindo
- H.G. Schulte Nordholt. 1971. *Kajian Tenun Ikat dan Ragam Hias Dawan di Kabupaten Kupang*.
- Hobsbawm, E. J. (Eric John) (2008). Globalization, Democracy and Terrorism. Paperback, Book. English. Published London: Abacus, 2008*
- Iskandar, J. (2017). *Etnobiologi dan keragaman budaya di indonesia*. Umbara, 1(1)
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ihromi. (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching and Learning* terjemahan Ibnu Setiawan. Bandung: MLC
- Kama A. Hakam; Encep S. Nurdin. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai*. CV Maulana Media Grafika.
- Kartiwa, S. (2007). *Tenun Ikat: Ragam Kain Tradisional Indonesia*. In *Tenun Tradisional*. PT. Gramedia Pustaka Utama. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.a.spx?id=11521>
- Kartiwa, S. (2017). *Tenun Ikat: Ragam Kain Tradisional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Kalidjernih. (2010). *Kamus Study Kewarganegaraan, Perspektif Sosilogikal dan Politikal*. Bandung. Widya Aksara

- Kemmis S dan Mc.Taggart. (2001). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakrin University.
- Kemdikbud. UU No. 22 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- (Kosasih, 1994; Hamid Hasan, 1996). Dalam Direktorat Tenaga Pendidik Dirjen PMPTK Depdiknas. 2008. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengathuan Sosial*. Jakarta
- Komalasari, K. (2014). *Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Komalasari, K. D. S. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Refika Aditama.
- Koentjaraningrat. 1980. *Sejarah Teori Antropologi I (Edisi ke 1)*, Jakarta : UI - Press.
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Liliweri, Alo. (2014). *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Nusa Media
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN. Cet. II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M & Huberman, M. (1990). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma pendidikan Agama Islam: Upaya Untuk Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk, (2012). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadlir. (2014). *Urgensi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. Pendidikan Agama Islam, 32*.
- Nasution Roby Darwis. 2023. *PENGARUH MODERNISASI DAN GLOBALISASI TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DI INDONESIA*.
<https://jurnal.kominfo.go.id>

- Palmer, J. A. (1998). *Environmental Education in 21st Century: Theory, Practice, Progres and Promis*. London: Routledge.
- Parera A.D.M. 1994. *Sejarah Pemerintahan Raja-Raja Timor Suatu Kajian Peta Politik Pemerintahan Kerajaan-Kerajaan di Timor Sebelum Kemerdekaan RI*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Pudiastuti, W. 2002. *Buku Motif Tenun Ikat Sumbawa*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Piaget, J. (1981) *Intelligence and Affectivity: Their Relationship during Child Development*. Translated and Edited by Brown, T.A. and Kaegi, C.E., Annual Reviews, Oxford.
- Prayitno, Teguh. 2010. *Mengenal Produk Nasional Batik dan Tenun*. Semarang: PT. Sindu Press.
- Rasid Yunus. 2012. *Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) Sebagai Penguat Karakter Bangsa. Studi Empiris tentang Hayula*. Yogyakarta: Deepublish
- Rasid Yunus; Rauf Hatu; Novianty Djafri; Zulaecha Ngiu. 2023. *Pendidikan Karakter di Masyarakat (Sudi Karakter di Torosiaje)*. Gorontalo: Ideas Publising. ISBN: 978-623-234-277-4
- Rahyono. F.X. *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widyasastra. 2009
- Ritzer, George. (2009). *Sosiologi: Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Press
- R., Rismawati, "Aneka Ragam Khas Nusa Tenggara Timur", Jawa Barat : PT Sarana Pancakarya Nusa, 2018.
- Salma, I. R., Eskak, E., dan Wibowo, A. A. (2016). *Kreasi Batik Kupang. Dinamika Kerajinan dan Batik*,. 33(1). 45-54.
- Sapriya. 2002. *Studi Sosial: Konsep dan Model Pembelajaran*. Bandung. Buana Nusantara
- Sapriya, dkk. 2007. *Pengembangan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS; Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setiawan D & L. Maulana. 2022. *Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Etnopedagogi*. Jakarta: Kencana
- Sibarani, Robert. 2012, *KEARIFAN LOKAL: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.

- Sedyawati, E. (2013). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Raja Grafindo Persada.
- Somantri, M. Numan. 2001. *Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS*. Bandung. Remaja Rosdyakarya
- Soemardjo, J. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB
- Sudarto, (1997). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto. Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmaja, Nursid. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumaatmadja, N. (1998). *Manusia dalam Konteks Sosial, Budaya, dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Alumni.
- Sutarjo Adisusilo, JR. *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012).
- Supriatna, Nana. (2017). *Ecopedagogy Membangun Kecerdasan Ekologis Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, Nana. 2021. *Indigenous History and Knowledge sebagai Living Museum untuk Pembelajaran* (ditulis dalam buku *Sejarah dan Kearifan Lokal di Era Globalisasi*). Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Prize.
- Skinner, B. F. *Science And Human Behavior*. Simon And Schuster, 1965.
- Sriyana, 2020. *Antropologi Sosial Budaya*. Kabupaten: Lakeisha
- Sternberg, R. J., Jarvin, L., & Reznitskaya, A. (2008). Teaching for wisdom through history: Infusing wise thinking skills in the school curriculum. In M. Ferrari & G. Potworowski (Eds.), *Teaching for wisdom: Cross-cultural perspectives on fostering wisdom* (pp. 37–57). Springer Science + Business Media.
- Suratno. T, (2010). *Belajar dan memimpin belajar: Analisis budaya belajar komunitas guru SD Jakarta*. Makalah disajikan pada kongres guru Indonesia. Sampoerna School Of Education. Jakarta

- Spradley. (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tilaar, H. A. R. (2015). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*. Rineka Cipta.
- Wiriaatmadja, R. *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*. Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005.
- Wiyani, N. A. (2013). *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Woolever, R. dan K.P., Scott. (1988). *Active Learning in Social Studies Promoting Cognitive on Social Growth*. Glenview, Illinois Scott, Foresman and Company
- Zuchdi, D. (2019). *Humanisasi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2012. *Desain baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Referensi.
- Zahriyana, Yeni Andriani dan Boyhaqqi, *Batik Aceh Salah Satu Produk Kearifan Lokal sebagai Pendidikan yang Berkarakter dan Berwawasan Global*, 2013, [Online], Tersedia: www.uui.ac.id, [12Desember 2015]

Dokumen/Undang-undang

- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*.

Tesis/ Disertasi

- Rais, M. (2012). *Internalisasi Nilai Integrasi Untuk Menciptakan Keharmonisan Hubungan Antar Etnik*. Disertasi Pendidikan Umum UPI Bandung: Tidak diterbitkan
- Rohmawati, E. (2020). *Penanaman Nilai-nilai Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Reog Ponorogo Di Mi Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo [PhD Thesis]*. IAIN Ponorogo.

Internet

Badan Pusat Statistik : Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam Angka 2022

Badan Pusat Statistik : Kabupaten Kupang dalam Angka 2021

Badan Pusat Statistik : Kecamatan Amarasi Barat dalam angka 2021

Kian. 2023. Spensa Lewolema Memperkenalkan Kerajinan Lokal di Sekolah.
<https://pgriflorestimur.or.id/spensa-lewolema-memperkenalkan-kerajinan-lokal-di-sekolah/>

Suyono Suyatno. 2022. Revitalisasi Kearifan Lokal Sebagai Upaya Penguatan Identitas Keindonesiaan. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
<https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/805/revitalisasi-kearifan-lokal-sebagai-upaya-penguatan-identitas-keindonesiaan#>

